

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas, maka diperoleh simpulan :

1. PT MPM Motor cabang Batam saat ini melakukan pemesanan suku cadang berdasarkan permintaan konsumen dengan cara tradisional. Pemesanan suku cadang dilakukan secara tradisional oleh *Picker Part* dengan cara menghitung suku cadang yang tersisa di gudang lalu membuat *purchase order*.
2. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* maka diperoleh : Kelompok A terdiri dari 1 jenis oli yaitu MPX2 10W30 SLMB 0,8L. Kelompok B Terdiri dari 2 jenis oli yaitu SPX2 10W30 SLMB 0,8L REP dan SCOOTER GEAR OIL (120ML) FED. Kelompok C terdiri dari 5 jenis oli yaitu MPX1 10W30 SLMA 1,2L FED, MPX1 10W30 SLMA 1L REP, OLI MPX1 10W30 SL 0,8L FED, SPX1 10W30 SLMA 1,2L REP dan OLI SPX1 10W30 SL 1L FED. . Suku cadang yang tergolong kelas A menunjukkan suku cadang tersebut memiliki klasifikasi kelas tertinggi sehingga dapat disebut suku cadang yang penting dalam persediaan, karena kepentingan suku cadang tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai prioritas pemesanan agar tidak terjadi kekosongan stok persediaan suku cadang tersebut. Namun bukan berarti suku cadang yang menempati

klasifikasi B atau C tidak penting. Suku cadang B dan C tidak boleh diabaikan karena suku cadang tersebut memiliki nilai penjualan.

3. Penerapan metode *Activity Based Costing* memiliki manfaat dan kekurangannya bagi perusahaan. Meskipun demikian, penerapan metode ini dapat mempermudah perusahaan untuk mengendalikan pengendalian persediaan suku cadang daripada melakukan pengendalian secara tradisional.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti ingin memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya maupun bagi perusahaan yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tentu penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian sejenis.

2. Bagi Perusahaan

Sebaiknya PT MPM Motor cab Batam menggunakan analisis pengendalian *Activity Based Costing* dalam mengklasifikasikan persediaan suku cadang untuk menghindari kekurangan persediaan suku cadang. Analisis *Activity Based Costing* dapat menggunakan *software* komputer sehingga memudahkan pekerjaan, *software* yang dapat digunakan yaitu POM for

windows, QM for windows dan Quantitatif System Bussiness (QSB). (Riani & Wiyono, 2016)